

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

1.1 BATAS WILAYAH

Kecamatan wae Rii merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di kabupaten Manggarai. Secara geografis wilayah kecamatan Wae Rii mempunyai luas wilayah 71,97 km^2 yang meliputi 17 desa dengan jumlah penduduk sebanyak 30.460 jiwa.

gambar 1.Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Wae Rii Kabupaten Manggarai



Secara geografis kecamatan Wae Rii berbatasan dengan ¹

1. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Cibal
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Langke Rembong

¹ Data dari Kecamatan Wae Rii, tahun 2019

3. Sebelah timur berbatasan dengan Poco Ranaka (Kabupaten Manggarai Timur)

4. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Ruteng

Kecamatan Wae Rii terdiri dari 17 desa diantaranya sebagai berikut :²

Tabel 1
Jumlah Desa Di Kecamatan Wae Rii Kabupaten Manggarai
Tahun 2019

	Desa	luas wilayah (km^2)
	Long	3,63
	Poco Ranaka Kenda	5,78
	Poco Ndehes	6,55
	Poco Jong	4,02
	Wae Rii	3,61
	Poco Ngko	3,80
	Poco Ranaka	3,50
	Poco Mendo	3,10
	Poco Cdor	3,45
	Poco Mpang Ndehes	6,20
	Poco	5,44
	Poco Takeling	6,01
	Poco Wua	3,32
	Poco Watu	2,85
	Poco Nggi	2,68
	Wae Mulu	6,53
	Poco Nteng Poco	1,5
	Jumlah	71,97

4.2 KEADAAN PENDUDUK

Hakekat keberadaan masyarakat dalam konteks pelaksanaan pemberdayaan masyarakat adalah sangat penting, karena merupakan tenaga pelaksana pembangunan. Demikian pula penduduk di kecamatan Wae Rii sangat berpengaruh bagi kesuksesan kegiatan pemberdayaan masyarakat karena

² Data yang di ambil dari Kecamatan Wae Rii, tahun 2019

posisinya sebagai sunjek pembangunan. Asumsi dasarnya bahwa semakin tinggi jumlah penduduk usia kerja, maka akan semakin tinggi peluang peluang pemberdayaan masyarakat. Jumlah penduduk di kecamatan Wae Rii berdasarkan data tahun 2019 dapat di lihat pada table brikut :

1. Keadaan penduduk kecamatan Wae Rii menurut jenis kelamin

Table 2

Jumlah Penduduk Kecamatan Wae Rii Kabupaten Manggarai

Menurut Jenis Kelamin Dirinci Perdesa Tahun 2019

No	Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan
	long	5	1
	ngka kenda	46	66
	lehes	42	68
	ngka Jong	5	6
	ae Rii	64	79
	ngko	7	9
	naka	7	4
	olo Mendo	7	2
	olo Cador	02	13
	ompang Ndehes	62	50
	co	6	0
	tar Keling	23	97
	olo Wua	7	2
	olo Watu	94	20
	nggi	8	8
	ae Mulu	76	31
	nteng Poco	3	0
	Jumlah	204	256
Jumlah keseluruhan penduduk = 30.460			

Dari tabel 1,Nampak jelas bahwa dari keseluruhan jumlah penduduk di kecamatan Wae Rii tahun 2018-2019 adalah sebanyak 30.460 jiwa.dengan rincian laki-laki sebanyak 15.204 jiwa dan perempuan sebanyak 15.256.³

³ Data dari Kecamatan Wae Rii,tahun 2019

2. Keadaan penduduk kecamatan Wae Rii menurut kelompok umur

Tabel 3

**Keadaan Penduduk Kecamatan Wae Rii Kabupaten Manggarai
Menurut Kelompok Umur Tahun 2019**

No	Kelompok Umur Di Kecamatan Wae Rii	Jumlah
1	0 - 5	2.672
2	6 – 12	4.816
3	13 -16	5.945
4	17 – 25	6.274
5	26 – 50	6.350
6	51 -59	2.534
7	60+	1.869
jumlah seluruh		30.460

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk dari 17 desa di kecamatan Wae Rii yang berusia 0-5 tahun berjumlah 2.672 jiwa. Penduduk yang berusia 6-12 tahun berjumlah 4.816 jiwa. Penduduk yang berusia 13-16 tahun berjumlah 5.945 jiwa jiwa. Penduduk yang berusia 17-25 tahun berjumlah 6.274 jiwa. Penduduk yang berusia 26-50 tahun berjumlah 6.350 jiwa. Penduduk yang berusia 51-59 tahun berjumlah 2.534 jiwa. sedangkan penduduk yang berusia 60 keatas berjumlah 1.869 jiwa.⁴

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4 di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penduduk pada tiap-tiap desa di 17 desa di kecamatan Wae Rii yang masi tergolong anak usia dini (0-5 tahun) berjumlah 2.672 jiwa, anak usia sekolah (6-16 tahun) berjumla 10.705 jiwa, penduduk yang tergolong dewasa

⁴ Ibit data kecamatan,tahun 2019

(17-59) (usia kerja) berjumlah 14.158 jiwa, sedangkan penduduk yang suda lanjut usia (60 tahun keatas) berjumlah 2.069.

3. Keadaan penduduk kecamatan Wae Rii menurut agama dan kepercayaan

Tabel 4

**Keadaan Penduduk Kecamatan Wae Rii Kabupaten Manggarai
Menurut Agama Dan Kepercayaan Tahun 2019**

No	Agama	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Katolik	15.196	15.250	30.446
2	Islam	3	2	5
3	Protestan	5	4	9

Dari tabel tersebut di atas, diketahui bahwa penduduk yang menganut agama islam sebanyak 5 jiwa, agama katolik sebanyak 30.446 jiwa, agama protestan sebanyak 9 jiwa.

4.3 KEADAAN PEMERINTAHAN KECAMATAN WAE RII

Pemerintaah kecamatan yang dipimpin oleh camat, menurut pasal 126 (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang Bupati/ Walikota untuk menagani sebagian urusan otonomi daerah. Untuk melaksanakan sebagian urusan otonomi daerah tersebut, maka camat Wae Rii dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh sejumlah pegawai yang didukung dengan sejumlah peralatan kerja. Guna mengetahui keadaan pegawai dan peralatan kerja pada kantor kecamatan Wae Rii maka dijelaskan data sebagai brikut :

1. Jumlah pegawai kantor camat Wae Rii menurut pangkat dan golongan
 Sesuai data sekunder yang di peroleh, dapat diketahui tentang jumlah pegawai yang mengabdikan pada kantor camat Wae Rii berdasarkan golongan, yaitu sebanyak 30 orang dengan rincian menurut pangkat/ golongan sebagai berikut

Tabel 5
Jumlah Pegawai Kecamatan Wae Rii Kabupaten Manggarai
Menurut Pangkat/Golongan Tahun 2019

No	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	Ivb	1
2	IIIb	3
3	IIIc	4
4	IIId	2
5	Iia	2
6	Iib	16
7	Iic	2

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah pegawai yang mengabdikan pada kantor Kecamatan Wae Rii sebanyak 30 orang.⁵
 Rincian pegawai menurut pangkat atau golongan mereka masing-masing sebagai berikut :

1. pegawai golongan VIId berjumlah 1 orang
2. pegawai golongan IIIb berjumlah 3 orang
3. pegawai golongan IIIc berjumlah 4 orang
4. pegawai golongan IIId berjumlah 2 orang
5. pegawai golongan Iia berjumlah 2 orang

⁵ Ibid data kecamatan, tahun 2019

6. pegawai golongan II b berjumlah 16 orang

7. pegawai golongan IIc berjumlah 2 orang

2. Keadaan Sarana Kerja Kantor Camat War Rii

Selain membutuhkan personil yang memiliki keterampilan dalam menangani tugas dan tanggungjawab untuk melayani kepentingan masyarakat, maka salah satu komponen yang mendukung yang turut menentukan keberhasilan kegiatan pelayanan adalah menyangkut persediaan sarana-sarana pendukung kegiatan. Kemacetan dalam pelaksanaan aktivitas administrasi kantor sering pula dipengaruhi oleh faktor persediaan sarana kurang memadai. Bahkan tersendatnya system informasi baik dari pemerintah tingkat bawah maupun pemerintahan tingkat atas dikarenakan sarana yang tersedia di kantor camat kurang memadai terutama dari segi kuantitas.

Sesuai dengan data sekunder yang diperoleh dari lapangan penelitian dapat diketahui sarana yang tersedia di kantor camat Wae Rii antara lain sebagai berikut :

Tabel 6

Keadaan Sarana Dan Prasarana Kantor Camat Wae Rii

Kabupaten Manggarai Tahun 2019

No	Jenis sarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Salak
1	Mesin stensil manual doble foto	1	✓	-
2	Meja kerja	18	15	3
3	Kursi kerja	23	20	3
4	Kursi rapat (plastik)	50	✓	-
5	Kemari arsip	6	✓	-
6	Rekorder/ warles	2	1	1
7	Computer	3	2	1
8	Mesin ketik	5	✓	-
9	Melewise	1	✓	-
10	Meja	4	✓	-
11	Meja panjang	1	✓	-
12	Bandaraan roda dua	5	✓	-
13	Bandaraan roda empat	2	✓	-
14	Topi	3	✓	-
15	Penset	1	✓	-
16	Mesin pemotong rumput	2	1	1
17	Meja prin	3	2	1
18	Kursi putar	1 unit	✓	-
19	Perlengkapan rumah tangga lain-lain	35	✓	-
20	Kompart tidur/sprimbet	1	✓	-

Keterangan, tanda centang(✓) berarti semuanya dalam keadaan baik, sedangkan tanda strep (-) berarti tidak ada sama sekali (kosong).

Berdasarkan data sekunder pada tabel di atas, menunjukan bahwa jumlah inventaris yang melancarkan pelayanan kegiatan sebanyak 257 buah dengan keadaan yang baik. Data-data tersebut dengan rincian sebagai berikut :⁶

1. Mesin stensil manual doble foto sebanyak 1 buah dengan keadaan baik.

⁶ Data dari Kecamatan, tahun 2019

2. Meja kerja sebanyak 18 buah, yang baik 15 buah sedangkan yang rusak sebanyak 3 buah.
3. Kursi kerja sebanyak 23 buah, yang baik sebanyak 20 buah sedangkan yang sudah rusak sebanyak 3 buah.
4. Kurdi rapat plastic sebanyak 50 buah keadaan baik.
5. Lemari arsip sebanyak 6 buah keadaan baik.
6. Tep recorder/warles sebanyak 2 buah, yang baik 1 buah sedangkan 1 buah sudah rusak.
7. Computer sebanyak 3 buah, yang baik 2 buah sedangkan yang sudah rusak 1 buah.
8. Mesin ketik sebanyak 5 buah dalam keadaan baik.
9. Televisi sebanyak 1 buah dalam keadaan baik.
10. Sofa sebanyak 4 buah dalam keadaan baik.
11. Meja panjang sebanyak 1 buah dalam keadaan baik.
12. Kendaraan roda dua sebanyak 5 buah dalam kondisi baik.
13. Kendaraan roda empat sebanyak 2 buah dalam kondisi baik.
14. Laptop sebanyak 3 buah dalam keadaan baik.
15. Genset sebanyak 1 buah dalam kondisi baik.
16. Mesin pemotong rumput sebanyak 2 buah, yang baik 1 buah sedangkan yang rusak 1 buah.
17. Alat print sebanyak 3 buah, yang masih baik 2 buah sedangkan yang sudah rusak 1 buah.
18. Kursi putar sebanyak 1 buah dalam keadaan baik.

19. Peralatan rumah tangga lain-lain sebanyak 35 dalam keadaan baik.

20. Tempat tidur/sprimbet senyak 1 buah dalam kondisi baik.

3. Tata kerja dan struktur orgaanisasi

Secara organisatoris penyelenggaran kegiatan pemerintah wilayah Kecamatan Wae Rii adalah berpedoman pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2018.

Berikut ini akan disajikan pola organisasi pemerintahan Wilaya kecamatan Wae Rii. Landasan hukum pola organisasi pemerintahan wilayah kecamatan Wae Rii adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018, dan Peraturan Bupati No.47 Tahun 2016. Dalam keputusan terasebut ditegaskan tentang perangkat pemerintah Wilayah Kecamatan Wae Rii meliputi:

1. Peran, Tugas dan Fungsi Camat

Menurut Soejono Soekonto peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status)⁷. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan, maka hal ini berarti ia menjalankan sesuatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling bergantung satu sama lain. Setiap orang mempunyai masing-masing peranan yang berasal dari diri, pola-pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut sekaligus bahwa peranan menentukan apa yang diperlukannya bagi masyarakat kepadanya.

⁷ Soekonto Soejono 1990,sosiologi suatu pengantar.jakarta,PT.Raja Grafindo Perseda

Peran Camat dalam penyelenggaraan pemerintahan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 225 ayat (1) yang menyebutkan tugas tugas pokok dan fungsi camat antara lain :

1. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (6), mengkoordinasikan pemberdayaan masyarakat
2. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman diri ketertiban umum
3. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan perda dan perkada
4. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah yang dilakukan oleh perangkat daerah dikecamatan
6. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa dan/ atau keluraha
7. Melakukan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten/kota yang di kecamatan
8. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan.⁸

Dapat dilihat dari kalimat di atas bahwa Camat mempunyai peranan formal dan informal dalam pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat, hal ini

⁸ Undang-undang 23 tahun 2014 pasal 225 ayat (1)

yang kemudian menjadikan Camat sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan serta sebagian urusan otonomi yang dilimpahkan oleh bupati/ walikota untuk dilaksanakan dalam wilayah kecamatan yang tetuang dalam Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2018. Sedangkan pada Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2018 pasal 10 menegaskan bahwa tugas camat dalam mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, meliputi:⁹

1. partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa/Kelurahan dan Kecamatan
2. sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah dan swasta di wilayah kerja Kecamatan
3. efektivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan; dan pelaporan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja Kecamatan kepada bupati/wali kota
4. mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa/kelurahan dan kecamatan.

Sedangkan menurut Peraturan Bupati Manggarai Nomor 47 Tahun 2016. Dalam keputusan terasebut ditegaskan tentang perangkat pemerintah Wilayah Kecamatan Wae Rii meliputi:¹⁰

⁹ Peraturan pemerintah Nomor.17 Tahun 2018

¹⁰ Peraturan Bupati Manggarai Nomor 47 Tahun 2016

- a. Penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan umum, pembinaan keagriaan dan pembinaan kesatuan bangsa
- b. Pembinaan pemerintahan Desa/Kelurahan
- c. Koordinasi pelaksanaan program meliputi perencanaan, pengendalianb dan pelaporan
- d. Pembinan kesejateran social,pemuda / Olahraga dan Ormas/LSM
- e. Pembinan pembangunan dan perekonomian yang meliputi pembinan peroduksi dan distribusi
- f. Pembinan polisi pamong praja
- g. Pelaksanaan perlindungan masyarakat (Keputusan Bupati No.47 Tahun 2016)

2. Kedudukan,Tugas dan Fungsi Sekertariat Wilayah Kecamatan

Sekertariat Kecamatan adalah unsur staf yang langsung berada di bawah camat yang bertugas menyelenggarakan segala urusan pemerintahan, Pembangunan dan pembinaan masyarakat di kecamatan. Sekertariat kecamatan dipimpin oleh seorang sekertaris wilayah kecamatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Camat. Adapun tugas sekertaris kecamatan adalah melakukan pembinaan admistrasi dan memberikan pelayan teknis administrasi kepada seluruh satuan organisasi pemerintah kecamatan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Sekertaris camat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas

- b. Pengelolaan urusan administrasi keuangan
- c. Pengelolaan urusan Tata Usaha, administrasi kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga.

3. Perangkat-perangkat kecamatan lain

Selain sekretaris camat, terdapat pula perangkat kecamatan yang bertugas menangani unit-unit organisasi/seksi-seksi tertentu pada kantor kecamatan Wae

Rii. Perangkat-perangkat kecamatan yang dimaksud adalah :

- 1. Seksi pemerintahan
- 2. Seksi ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat
- 3. Seksi koordinasi pelaksanaan program pembangunan
- 4. Seksi perekonomian
- 5. Seksi kesejahteraan sosial

Secara rinci, penyelenggaraan kegiatan berdasarkan tugasnya masing-masing dapat disajikan sebagai berikut :

- 1. Seksi pemerintahan mempunyai tugas pokok melakukan urusan pemerintahan umum dan pemerintah Desa/Kelurahan, Pertanahan, Hukum dan HAM, Kependudukan dan Catatan Sipil serta ketenagakerjaan dan Transmigrasi. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, seksi pemerintahan mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - a. Penyelenggaraan pemerintahan umum dan pembinaan pemerintah Desa/Kelurahan

- b. Pembinaan pertanahan dan Hukum serta penegakan HAM
- c. Pengadministrasian kependudukan dan catatan sipil
- d. Pengumpulan bahan pembinaan di bidang ketenaga kerjaan dan transmigrasi

2. Seksi ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat mempunyai tugas pokok memelihara ketentraman dan ketertiban wilayah, penegakan Peraturan Perundang-Undangan, peraturan daerah dan Keputusan Bupati, membantu Camat dalam mempersiapkan dan mengarahkan serta mengendalikan potensi rakyat dalam bidang penanggulangan segala bentuk bencana baik yang disebabkan factor alam maupun oleh factor manusia.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, seksi ketentraman, ketertiban, dan perlindungan masyarakat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan ketentraman dan ketertiban serta penegakan peraturan Perundang-Undangan, peraturan daerah dan keputusan Bupati
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah masyarakat dan peraturan peraturan Perundang Undangan, peraturan Daerah dan keputusan Bupati
- c. Pelaksanaan pengamanan, operasi dan penertiban serta pengawalan dan kesempatan
- d. Penyusunan dan potensi perlindungan masyarakat dalam menghadapi kemungkinan bencana dan kecamatan

- e. Pelaksanaan koordinasi, komunikasi, konsultasi, dan kerja sama dengan bidang lainnya di bidang keamanan, ketentraman keterlibatan.

3. Seksi koordinasi pelaksanaan program pembangunan mempunyai tugas pokok melakukan koordinasi penyusunan program pembangunan di kecamatan serta pemungkiman dan prasarana wilayah. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut seksi koordinasi pelaksanaan program pembangunan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian dalam rangka pembinaan program pembangunan di kecamatan
- b. Koordinasi program pemungkiman dan prasarana wilayah kecamatan
- c. Koordinasi program pengairan dan penyediaan air bersih di kecamatan
- d. Pelayanan rekomendasi dan perijinan mendirikan bangunan sesuai kewenangan

4. Seksi perekonomian mempunyai tugas pokok melakukan koordinasi kegiatan pertanian dan kehutanan, produksi dan jasa serta perkoperasian, pengumpulan bahan pembinaan dan pelaksanaan pembinaan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut seksi perekonomian mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian dan kehutanan, peternakan, perikanan dan kelautan serta perkoperasian

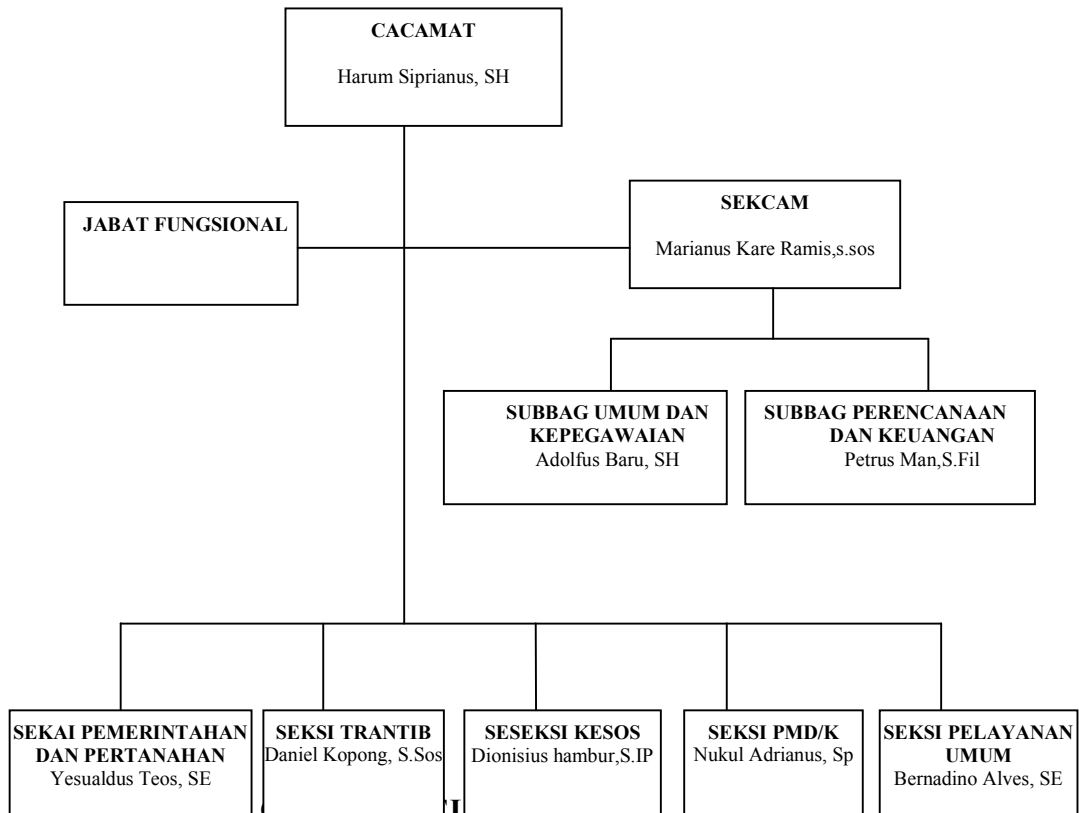
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pembangunan di bidang produksi dan jasa
 - c. Pengumpulan bahan pembinaan dan pelaksanaan pembinaan di bidang pembangunan, pertanian dan kehutanan, produksi dan jasa serta perkoperasian
 - d. Pemberian pelayanan rekomendasi dan perijinan kepada masyarakat di bidang pembangunan pertanian sesuai kewenangan yang dimiliki
5. Seksi kesejateraan social mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan penyusunan program, pembinaan kesehatan, pendidikan, keluarga berencana, generasi muda dan pemberdayaan perempuan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok seksi kesejateraan sosial mempunyai fungsi sebagai berikut
- a. Pengumpulan bahan dalam rangka penyusunan materi pembinaan kesejateraan social
 - b. Pengkoordinasian dan pemantauan pelaksanaan bantuan social dan pelayanan masyarakat
 - c. Pengumpulan bahan pembinaan di bidang keagamaan, kerukunan antara umat beragama, dan social budaya
 - d. Pengumpulan bahan pembinaan dan pelaksanaan pembinaan di bidang pendidikan dan kebudayaan, pemuda dan olahraga.

Berikut ini, penulis akan mengkajikan bagan struktur organisasi pemerintah wilayah kecamatan Wae Rii seperti terlihat pada bagan berikut .¹¹

¹¹ Struktur organisasi pemerintah kecamatan, sumber : kantor camat Wae Rii, tahun 2019

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH

KECAMATAN KABUPATEN



Dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan kebutuhan hidup sehat dan munculnya berbagai penyakit baru telah memicu produksi bahan makanan menggunakan prose alami atau *‘bach to nature.’* Hal ini juga yang menyebabkan semakin tingginya permintaan sayur dan buah yang sehat, tidak menggunakan bahan kimia. Sehingga banyak petani sayur dan buah di Indonesia yang beralih menggunakan metode yang di sebut pertanian organik (kompos bokasi).

Menyadari akan semakin tingginya permintaan sayur di pasaran menyebabkan pemerintah Kecamatan Wae Rii mulai memproduksi pupuk organik dari kotoran ternak sapi dalam program usaha budaya sayur kawasan rumah pangan lestari (kompos bokasi). Adapun pengelola program usaha budaya sayur kawasan rumah pangan lestari (kompos bokasi) sebagai berikut

- a. Camat : bertugas melakukan koordinasi dengan kepala desa, LSM dan pihak pelaksana (masyarakat) dalam program Usaha Budaya Sayur Kawasan Rumah Pangan Lestari (kompos bokasi) di Kecamatan Wae Rii Kabupaten Manggarai
- b. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) : berperan sebagai pendamping dalam program Usaha Budaya Sayur Kawasan Rumah Pangan Lestari (kompos bokasi) di Kecamatan Wae Rii Kabupaten Manggarai
- c. Kepala Desa : pengawas pelaksanaan kegiatan program Usaha Budaya Sayur Kawasan Rumah Pangan Lestari (kompos bokasi) di Kecamatan Wae Rii Kabupaten Manggarai
- d. Pihak Pelaksana (Masyarakat) : berperan sebagai pelaksana dalam program Usaha Budaya Sayur Kawasan Rumah Pangan Lestari (kompos bokasi) di Kecamatan Wae Rii Kabupaten Manggarai.